

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai jalan Bihman Villa Desa Sungai Karias, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara provinsi Kalimantan Selatan.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Metode penelitian survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (Sugiyono ,2018)

#### **3.3 Tipe penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian probability sampling. Menurut Sugiyono (2010), probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian digunakan teknik Sample Random Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi Sugiyono (2007) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis Stia Amuntai yang jumlahnya tidak diketahui.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel Menurut Ferdinand (2006), sampel adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus, tidak mungkin diteliti secara keseluruhan anggota populasi.

Oleh karena itu, dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Adapun metode penentuan sampel yang digunakan adalah dengan rumus Lemeshow 1990 sebagai berikut :

$$n = \frac{NZ^2 (1 - a/2) \cdot P \cdot q}{(N-1)d^2 + Z^2 (1 - a/2) p \cdot q}$$

Keterangan :

N= Jumlah sampel minimal (N=250)

Z= Statistik z pada kepercayaan 95% (Z=1,96).(a= 0,05)

P= proporsi 20% (0,2)

d= Presisi Absolute 10% (0,1)

q= (1-p)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{250 \cdot (1,96)^2 \cdot (1-0,05/2) \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}{(250-1) \cdot 0,1^2 + (1,96)^2 \cdot (1-0,05/2) \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)} \\
 &= \frac{250 \cdot 3,84 \cdot 0,975 \cdot 0,16}{2,49 + 0,59904} \\
 &= \frac{149,8}{3,1} \\
 &= 48,3
 \end{aligned}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 orang mahasiswi dikampus STIA Amuntai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Kemudian digunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 48 responden. Jumlah tersebut ditetapkan dengan maksud untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak terisi lengkap oleh responden.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur, Operasional penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

#### 3.5.1 Variable bebas (Independent variable)

Variable bebas adalah variable yang menjadi pusat penelitian. Variable yang mempengaruhi variable lain atau menyebabkan perubahan variable

terkait dilambangkan dengan (X). variable bebas dalam hal ini adalah citra merek (brand image).

### **3.5.2 Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Variable terikat adalah variabel yang mempengaruhi variable bebas, meliputi variabel positif dan negative. Variable terikat dipengaruhi oleh variabel lain atau oleh variabel bebas yang diwakili oleh (Y). Variabel terikat dalam hal ini adalah keputusan pembelian.

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur.

Operasional penelitian ini di definisikan sebagai berikut :

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2013) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam mau pun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Tabel Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	pengukuran
<i>Brand image</i> (X)	Kotler dan Keller (2007:332), percaya bahwa brand image (citra merek) adalah persepsi dan keyakinan konsumen tentang merek yang tercermin dalam asosiasi yang terjadi dalam ingatan konsumen	1.Kekuatan Merek 2.Keunikan Merek 3. Keunggulan merek	<i>Skala Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Kotler dan Amstrong (2016:177) percaya bahwa keputusan pembelian adalah perilaku akhir konsumen (termasuk individu dan keluarga) untuk membeli barang dan jasa untuk di konsumsi pribadi	1. RutinitasKonsumen 2. Kualitas Produk 3. Loyalitas Konsumen	<i>Skala Likert</i>

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengumpulan data melalui :

### 3.7.1 Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel penelitian. Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswi STIA Amuntai yang melakukan pembelian produk kosmetik Wardah, berupa rangkaian pertanyaan terkait pengaruh brand image terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah.

### 3.8 Teknik Penentuan Skor

Proses atau teknik penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Perhitungan *scoring* di lakukan dengan menggunakan skala *likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Riduan,2009 : 87) :

1. Skor 4 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 3 untuk jawaban setuju
3. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
4. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

### 3.9 Uji Validas dan Reliabilitas

#### 3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut dikatakan efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan Pearson Correlation dengan bantuan program SPSS 21.0. Pengukuran

dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun variabel dependen.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian bila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka disimpulkan butir pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

### **3.9.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kredibilitas hasil pengukuran. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Pada Uji reliabilitas, pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain menggunakan uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ). Imam Ghazali (2016) berpendapat bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60

### **3.10 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Imam Ghazali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu tidak menyimpang ke kiri atau kanan (kurva normal).

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah nilai probabilitas (sig)  $>$  0,05,

maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.11 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan analisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:261) analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Brand Image

#### 2. Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Langkah untuk uji t adalah sebagai berikut:

A. Menetapkan hipotesis yang akan diuji. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0 : \beta_i = 0$ , artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.  $H_a : \beta_i \neq 0$ , artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

- B. Menentukan tingkat signifikansi =  $\alpha$  sebesar 0,05. Menentukan daerah keputusan: Apabila  $t_{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial Brand Image (X) berpengaruh terhadap Keputusan pembelian produk Wardah (Y).
- C. Apabila  $t_{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial brand image (X) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (minat beli) pelanggan (Y).